

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan mekanisme koping dengan kualitas hidup pasien GGK, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden pada penelitian ini dengan umur 18-59 tahun, jenis kelamin responden mayoritas laki-laki, pendidikan responden mayoritas adalah SMA dan lama responden menderita sakit selama lebih dari 6 bulan.
2. Pasien gagal ginjal kronik di Unit Hemodialisa Rumah Sakit Islam Klaten mayoritas memiliki mekanisme koping adaptif. Pasien yang memiliki koping adaptif dapat berbicara dengan orang lain, memecahkan masalah secara efektif, teknik relaksasi, latihan keseimbangan dan aktifitas konstruktif.
3. Pasien gagal ginjal kronik di Unit Hemodialisa Rumah Sakit Islam Klaten mayoritas memiliki kualitas hidup yang baik. Pasien yang memiliki kualitas hidup baik dapat melakukan aktifitas sehari-hari, *physical independence*, tidak merasa nyeri berat, istirahat dan tidur yang cukup, kemampuan fisik untuk melakukan pekerjaan dapat diselesaikan, mampu berkonsentrasi, mampu melakukan hubungan seksual dan berinteraksi dengan orang lain, serta dapat menjangkau pelayanan kesehatan dan memiliki tempat tinggal yang nyaman.
4. Mekanisme koping dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik memiliki nilai signifikan yang berarti terima  $H_a$  tolak  $H_o$  sehingga ada hubungan mekanisme koping dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di Unit Hemodialisa Rumah Sakit Islam Klaten.

#### **B. Saran**

1. Bagi RSI Klaten

Hasil penelitian dapat memberikan informasi tentang koping penderita Gagal Ginjal Kronik di Unit Hemodialisa, sehingga dapat memberikan masukan dalam membuat SOP dan rencana asuhan keperawatan terutama yang berkaitan dengan dukungan terhadap koping yang konstruktif (adaptif) dan mencegah koping yang destruktif (maladaptif) pada penderita GGK yang menjalani hemodialisa di Unit Hemodialisa RSI Klaten.

2. Bagi perawat

Hasil penelitian untuk menambah pengetahuan perawat tentang koping penderita GGK sehingga perawat dapat memberikan konseling dan pendidikan kesehatan yang tepat bagi penderita GGK, khususnya yang menjalani hemodialisa.

3. Bagi Pasien

Pasien dapat mengetahui tentang jenis mekanisme koping dan mengendalikan penyakit GGK dengan koping yang adaptif sehingga memiliki kualitas hidup yang baik.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian sebagai data dasar bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti tentang mekanisme koping dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik.